



Pengaruh Ketepatan Isi dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna dalam Pengisian Electronic Medical Record (EMR) Rawat Inap Rumah Sakit Premier Jatinegara

INFO PENULIS

Risa Amelia El Rahmah
Universitas Mitra Bangsa
risaameliaelrahmah@gmail.com

Eddy Hermawan Hasudungan Panjaitan
Universitas Mitra Bangsa
Eddypanjaitan997@gmail.com

Bambang Nurakhim
Universitas Mitra Bangsa
Bambangnur1967@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307
Vol. 6, No. 1, April 2026
<https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi

Rahmah, R. A. E., Panjaitan, E. H. H., & Nurakhim, B. (2026). Pengaruh Ketepatan Isi dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna dalam Pengisian Electronic Medical Record (EMR) Rawat Inap Rumah Sakit Premier Jatinegara. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6 (1), 1099-1110.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisa adanya pengaruh ketepatan isi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna dalam pengisian *Electronic Medical Record* (EMR) rawat inap di Rumah Sakit Premier Jatinegara. **Metode Penelitian** : Penelitian ini dibuat menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 85 responden dokter spesialis, perawat bedah dan perawat bangsal, serta dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, dan uji F. **Hasil** : Penelitian ini dapat memperlihatkan bahwa ketepatan isi EMR serta kualitas informasi EMR yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, Secara simultan, ketepatan isi dan kualitas informasi EMR berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dalam pengisian EMR rawat inap di Rumah Sakit Premier Jatinegara, yang dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 43,856 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,517. **Kesimpulan** : Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan akurasi, kelengkapan, ketepatan waktu, serta konsistensi informasi EMR sangat berperan dalam membentuk persepsi positif dan kepuasan tenaga kesehatan sebagai pengguna sistem. Ketepatan isi EMR memastikan data klinis dapat dipercaya dan mendukung pengambilan keputusan medis, sedangkan kualitas informasi EMR meningkatkan efektivitas kerja dan kenyamanan penggunaan sistem.

Kata Kunci: EMR, Ketepatan Isi, Kualitas Informasi, Kepuasan Pengguna.

Abstract

aims to analyze the effect of content accuracy and information quality on user satisfaction in filling inpatient Electronic Medical Records (EMR) at Premier Jatinegara Hospital. Background: This research uses a quantitative approach involving 85 respondents consisting of specialist doctors, operating room nurses, and inpatient ward nurses. The data were analyzed using validity and reliability tests, multiple linear regression analysis, classical assumption tests, t-test, and F-test. Result : The results of the study show that EMR content accuracy and EMR information quality have a positive and significant effect on user satisfaction. Simultaneously, content accuracy and information quality significantly affect user satisfaction in filling inpatient EMR at Premier Jatinegara Hospital, as indicated by an F-value of 43.856 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). Conclusion: The coefficient of determination (R^2) is 0.517. These findings indicate that improving the accuracy, completeness, timeliness, and consistency of EMR information plays an important role in shaping positive perceptions and satisfaction among healthcare professionals as system users. Content accuracy ensures that clinical data are reliable and support medical decision-making, while information quality improves work effectiveness and user comfort in using the system.

Key Words: EMR, Content Accuracy, Information Quality, User Satisfaction.

A. Pendahuluan

Rumah sakit salah satu wilayah melakukan kegiatan jasa kesehatan masyarakat oleh para petugas kesehatan. Pelayanan kesehatan yang diberikan baik untuk individu ataupun masyarakat yang datang. Kegiatan pelayanan kesehatan dapat diterima dalam kegiatan promosi kesehatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan kesehatan lewat pelayanan pasien gawat darurat, rawat jalan maupun rawat inap (UU No 17 tahun, 2023).

Menurut Permenkes RI Nomor 24 tahun 2022 tentang rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Dalam hal ini tahap awal kegiatan pendaftaran berupa pengisian data identitas dan data sosial pasien rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Pengisian rekam medis wajib dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertanggungjawab terhadap pelayanan yang telah diberikan.

Kepuasan pengguna adalah tingkat kepuasan tenaga kesehatan secara keseluruhan terhadap interaksi dalam menggunakan rekam medis elektronik. Kepuasan pengguna rekam medis elektronik di rumah sakit meliputi dokter, perawat, petugas pendaftaran, bidan, fisioterapi dan penyedia kesehatan lainnya (Ramdani et al., 2023).

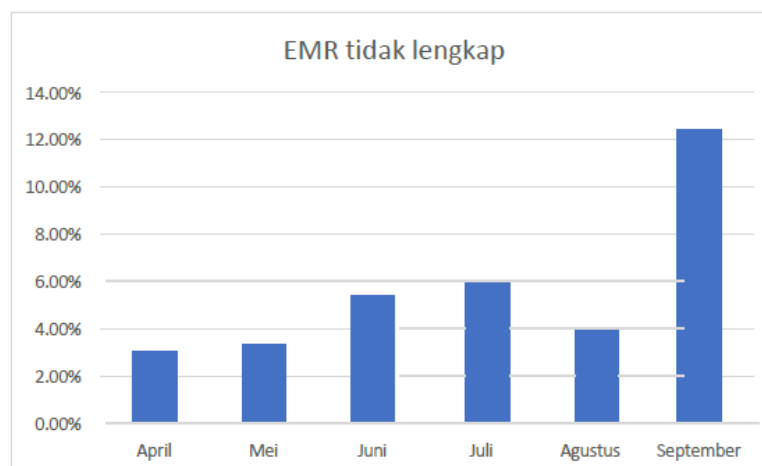
Pengukuran kepuasan pengguna rekam medis elektronik dapat dilakukan dengan menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Metode End User Computing (EUCS) ialah salah satu pengukuran tingkat kepuasan pengguna pada suatu sistem dengan membandingkan sebuah harapan dengan kenyataan. Pengukuran kepuasan menggunakan metode EUCS meliputi isi (content), keakuratan (accuracy), tampilan (format), kemudahan dalam penggunaan (ease of use), dan ketepatan waktu (timeliness) (Andini et al., 2022).

Hasil penelitian (Ivan et al., 2024) di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta menjelaskan, terdapat pengaruh antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis di Rumah Sakit Paru Respira. Jika kualitas informasi yang meningkat maka tingkat kepuasan pengguna SIM Rekam Medis juga meningkat. Penelitian oleh Dela (2023) menjelaskan pengaruh kualitas informasi dan kualitas sistem dengan kepuasan pengguna RME rawat jalan di RSKIA Sadewa Yogyakarta menunjukkan hasil positif pada nilai koefien variabel kualitas sistem maupun kualitas informasi, hal ini menunjukkan semakin bagus kualitas sistem dan kualitas informasi maka semakin puas pengguna RME rawat jalan di RSKIA Sadewa Yogyakarta.

Rumah Sakit Premier Jatinegara adalah rumah sakit swasta tipe B di daerah Jakarta Timur yang telah menerapkan EMR untuk semua layanan khususnya layanan rawat inap. Keberhasilan penerapan EMR tidak hanya ditentukan dari aspek teknologi saja, melainkan dari ketepatan isi dan kualitas informasi yang disajikan dalam sistem tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketepatan isi dan kualitas informasi terhadap tingkat kepuasan pengguna dalam pengisian EMR rawat inap khususnya pasien rawat inap yang melakukan tindakan. Ketepatan informasi dalam EMR berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna, apabila informasi yang disajikan tidak akurat atau tidak sesuai dengan

kebutuhan pengguna maka dapat menimbulkan kebingungan dan menurunkan kepuasan pengguna (Sari & Hidayati, 2020). Penelitian sebelumnya oleh Hadiyanto (2020), menjelaskan kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIRM mengenai relevansi, akurasi dan penyajian informasi memiliki hubungan positif dengan kepuasan pengguna.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan di Rumah Sakit Premier Jatinegara, ditemukan tidak kelengkapan dalam pengisian EMR oleh tenaga medis, terutama pasien rawat inap yang mendapatkan tindakan medis. Terdapat beberapa catatan yang tidak terisi secara lengkap baik dari diagnosa, tindak lanjutan, maupun evaluasi kondisi pasien. Ketidaklengkapan data tersebut berdampak pada rendahnya kualitas informasi yang tersedia pada EMR, sehingga informasi yang didapat menjadi tidak lengkap dan beresiko kesalahan dalam pelayanan. Suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi rekam medis dianggap memiliki kualitas baik apabila informasi yang dihasilkan lengkap mengenai data klinis atau data medis, dan data demografi pasien, Berikut grafik ketidaklengkapan pengisian EMR Rawat Inap :

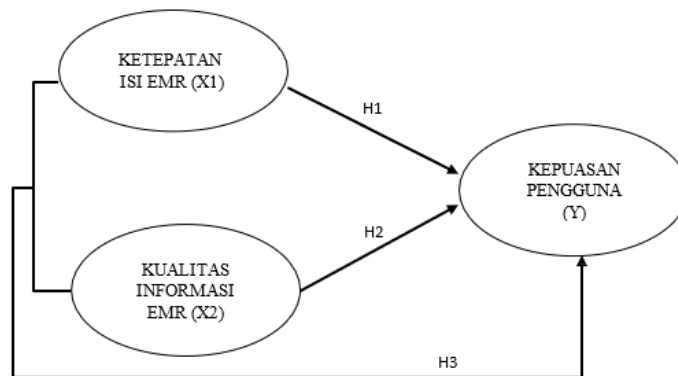


Sumber : data monitoring EMR

Kenaikan persentase ketidaklengkapan EMR tersebut masih terdapat kendala dalam proses pengisian dan kelengkapan data EMR oleh tenaga kesehatan. Hal ini dapat disebabkan berbagai faktor seperti keterbatasan waktu, kurang pemahaman terhadap prosedur pengisian EMR dan rendahnya kepatuhan terhadap standart dokumentasi yang telah ditetapkan. Informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Apabila data yang tersedia dalam sistem informasi tersebut lengkap maka hal ini cenderung meningkatkan kepuasan pengguna rekam medis elektronik (Andriani et al., 2017; dalam Muhammad et al., 2020).

Penelitian (Risa et al., 2023) dari 100 responden kepuasan tenaga medis dan tenaga kesehatan di rumah sakit Solo, hasil dimensi content sebanyak 11% responden tidak puas dan dimensi ease to use sebanyak 15% responden tidak puas dalam penggunaan rekam medis elektronik karena tenaga kesehatan tersebut belum terbiasa menggunakan aplikasi rekam medis elektronik. Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti kepada 9 orang tenaga kesehatan di rumah sakit Santa Elisabeth Medan tentang kepuasan pengguna rekam medis elektronik. Ada sebanyak 6 orang (66,6%) tidak puas dalam menggunakan rekam medis elektronik dan sebanyak 3 orang (33,3%) puas dalam menggunakan rekam medis elektronik.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Ketepatan Isi dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna dalam Pengisian EMR Rawat Inap di RS Premier Jatinegara".



Gambar 1. Kerangka Penelitian

B. Metodologi

Jenis penelitian kuantitatif merupakan metode pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi terhadap hasil analisis untuk mendapatkan informasi dalam menarik kesimpulan dan pengambilan keputusan (Madiistriyatno, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan pemakai komputer mengisi electronic medical record di rumah sakit Premier Jatinegara tahun 2025. Pada penelitian ini dipilih tenaga kesehatan rawat inap yang lebih banyak berperan menggunakan rekam medis elektronik yaitu dokter spesialis berjumlah 21 orang, perawat di ruang rawat inap berjumlah 65 orang dan perawat kamar operasi 22 orang sehingga populasi keseluruhan berjumlah 108 orang.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Dalam teknik stratified random sampling digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis. Jumlah sampel akan ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% atau 10% yang dikembangkan oleh Eliot M. Slovin (Slovin, 1960) dan Taro Yamane (Yamane, 1967) dengan rumus berikut :

$$s = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan: S adalah jumlah sample, N adalah besar populasi, e^2 adalah Error 10%, 5%, 2%, 1%, dalam ilmu sosial sering digunakan 5%. Dengan demikian banyak sampel yang akan dihitung adalah 85 orang sudah termasuk dokter spesialis, perawat bedah dan perawat bangsal di rumah sakit Premier Jatinegara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada responden. Lokasi penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Premier Jatinegara, penelitian dijadwalkan berlangsung pada bulan Oktober hingga November tahun 2025.

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, di mana item dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen penelitian dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi jawaban terhadap masing-masing variabel penelitian. Tahap kedua adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen. Sedangkan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dalam model regresi.

Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh ketepatan isi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna EMR. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

di mana Y adalah kepuasan pengguna EMR, a adalah konstanta, b_1 dan b_2 adalah koefisien regresi masing-masing variabel independen, X_1 adalah ketepatan isi, X_2 adalah kualitas informasi, dan e adalah error term.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dan uji F pada tingkat signifikansi 5%. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi (p -value) lebih kecil dari 0,05. Sementara itu, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel ketepatan isi dan kualitas informasi dalam menjelaskan variasi kepuasan pengguna. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen.

Dengan pendekatan metodologis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan empiris yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan manajemen pelayanan kesehatan, khususnya pada rumah sakit swasta.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh ketepatan isi terhadap kepuasan pengguna dalam pengisian EMR rawat inap Rumah Sakit Premier Jatinegara, (2) pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna dalam pengisian EMR rawat inap Rumah Sakit Premier Jatinegara, dan (3) pengaruh ketepatan isi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna dalam pengisian EMR rawat inap RS Premier Jatinegara. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan Rumah Sakit Premier Jatinegara.

Ketepatan Isi (X_1)

Pada variabel Ketepatan Isi EMR terdapat 4 item pertanyaan, berikut merupakan hasil dari tanggapan responden untuk variabel Ketepatan Isi EMR.

Tabel 1. Tabel Distribusi Jawaban Responden Ketepatan Isi (X_1)

No	Pernyataan	SS								STS	
		S		R		TS					
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Apakah data pasien yang tercatat pada EMR sudah akurat ?	36	42.4	40	47.1	0	0	9	10.6	0	0.0
2	Apakah diagnosa yang tercatat dalam EMR sesuai dengan kondisi pasien ?	36	42.4	27	31.8	0	0	18	21.2	4	4.7
3	Apakah entri data pada EMR dilakukan tepat waktu ?	38	44.7	37	43.5	0	0	8	9.4	2	2.4
4	Apakah data pasien dalam EMR selalu lengkap tanpa ada yang terlewat ?	38	44.7	37	43.5	0	0	9	10.6	1	1.2
	Rata-rata		44		41		0		13		2

Secara keseluruhan, distribusi jawaban responden pada variabel Ketepatan Isi EMR menunjukkan kecenderungan penilaian yang positif. Mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa data pasien, diagnosa, ketepatan waktu entri, serta kelengkapan data dalam EMR telah terpenuhi dengan baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem EMR rawat inap di Rumah Sakit Premier Jatinegara telah mampu menyediakan isi informasi yang relatif akurat dan lengkap, meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang menilai perlunya peningkatan pada aspek tertentu.

Kualitas Informasi EMR (X2)

Pada variabel Kualitas Informasi EMR terdapat 4 item pertanyaan, berikut merupakan hasil dari tanggapan responden untuk variabel Kualitas Informasi EMR.

Tabel 2. Tabel Distribusi Jawaban Responden Kualitas Informasi EMR (X2)

No	Pernyataan	SS				STS					
		S		R		TS		STS			
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Apakah informasi dalam EMR menurut anda sudah akurat	34	40.0	42	49.4	0	0	8	9.4	1	1.2
2	Apakah informasi dalam EMR sudah lengkap tanpa kekurangan data penting ?	33	38.8	36	42.4	0	0	14	16.5	2	2.4
3	Apakah informasi dalam EMR tersedia tepat waktusaat dibutuhkan ?	40	47.1	37	43.5	0	0	7	8.2	1	1.2
4	Apakah informasi dalam EMR konsisten dan tidak membingungkan ?	20	23.5	46	54.1	0	0	16	18.8	3	3.5
Rata-rata		37.4		47.4		0		13.2		2.1	

Hasil analisis variabel Kualitas Informasi EMR menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap aspek keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu, dan konsistensi informasi yang dihasilkan oleh sistem EMR. Meskipun demikian, masih terdapat responden yang menyatakan ketidaksetujuan pada beberapa item, yang mengindikasikan adanya ruang perbaikan dalam penyajian dan konsistensi informasi agar semakin mendukung kebutuhan kerja pengguna.

Kepuasan Pengguna EMR (Y)

Pada variabel Kepuasan Pengguna EMR terdapat 4 item pertanyaan, berikut merupakan hasil dari tanggapan responden untuk variabel Kepuasan Pengguna EMR.

Tabel 3. Tabel Distribusi Jawaban Responden Kepuasan Pemgguna EMR (X2)

No	Pernyataan	SS				STS					
		S		R		TS		STS			
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Apakah isi EMR sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan anda ?	33	38.8	42	49.4	0	0	10	11.8	0	0.0
2	Apakah informasi dalam EMR menurut anda akurat ?	37	43.5	40	47.1	0	0	8	9.4	0	0.0
3	Apakah EMR mudah digunakan dalam pekerjaan sehari - hari ?	38	44.7	33	38.8	0	0	13	15.3	1	1.2
Rata-rata		42		45		0		12		1	

Secara umum, hasil analisis variabel Kepuasan Pengguna EMR menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa puas terhadap penggunaan EMR dalam mendukung pekerjaan sehari-hari. Kepuasan tersebut tercermin dari kesesuaian isi EMR dengan kebutuhan kerja, tingkat keakuratan informasi, serta kemudahan penggunaan sistem. Temuan ini mengindikasikan bahwa EMR rawat inap telah memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas kerja tenaga kesehatan di Rumah Sakit Premier Jatinegara.

Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 85 responden.

Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti membandingkan pearson correlation setiap butir soal dengan table r produk moment. Jika rhitung > rtabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat disajikan pada Tabel dibawah ini dengan n= 85, maka didapatkan df sebesar $85 - 2 = 83$ dan $\alpha = 5\%$ maka nilai rtabel sebesar 0.2133. Berikut merupakan hasil dari perhitungan uji validitas :

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keputusan	
1	Ketepatan Isi EMR (X1)	1	0.813	0.2133	Valid
		2	0.774	0.2133	Valid
		3	0.771	0.2133	Valid
		4	0.817	0.2133	Valid
2	Kualitas Informasi EMR (X2)	1	0.770	0.2133	Valid
		2	0.786	0.2133	Valid
		3	0.829	0.2133	Valid
		4	0.777	0.2133	Valid
3	Kepuasan Pengguna EMR (Y)	1	0.786	0.2133	Valid
		2	0.824	0.2133	Valid
		3	0.831	0.2133	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas koefisiensi korelasi butir pertanyaan pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa semua item pertanyaan pada masing-masing variabel memiliki nilai r hitung > r tabel berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen. Nilai correlated item-total correlation dalam suatu indikator agar dinyatakan handal adalah minimal 0.70. Berikut merupakan hasil dari uji realibilitas dari masing-masing variabel

Tabel 5 Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
1	Ketepatan Isi EMR	0.794	Reliabel
2	Kualitas Informasi EMR	0.797	Reliabel
3	Kepuasan Pengguna EMR	0.742	Reliabel

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar > 0.70. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut reliabel.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ketepatan isi dan kualitas informasi EMR terhadap kepuasan pengguna EMR. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis regresi linear ganda pada penelitian ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependent (kepuasan pengguna EMR). Bila variabel independent (ketepatan isi dan kualitas informasi) sebagai indikator.

Tabel 6 Hasil Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.803	.769		3.647	.000
	Ketepatan Isi EMR	.305	.086	.432	3.552	.001
	Kualitas Informasi EMR	.242	.089	.331	2.722	.008

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna EMR

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.803 + 0.305X_1 + 0.242X_2$$

Dimana :

Y = Kepuasan Pengguna EMR

X1 = Ketepatan Isi EMR

X2 = Kualitas Informasi EMR

Berdasarkan model regresi linear berganda diatas, didapatkan informasi sebagai berikut.

1. Konstanta sebesar 2.803 yang berarti apabila tidak terdapat perubahan pada nilai variabel independen (Ketepatan Isi EMR dan Kualitas Informasi EMR) maka variabel dependent (Kepuasan Pengguna EMR) nilainya adalah 2.803.
2. Koefisien regresi pada variabel Ketepatan Isi EMR (X1) sebesar 0.305 dan positif artinya jika variabel Ketepatan Isi EMR mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Maka variabel Ketepatan Isi EMR akan meningkatkan nilai dari variabel Kepuasan Pengguna EMR sebesar 0.305.
3. Koefisien regresi pada variabel Kualitas Informasi EMR (X2) sebesar 0.242 dan positif artinya jika variabel Kualitas Informasi EMR mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Maka variabel Kualitas Informasi EMR akan meningkatkan nilai dari variabel Kepuasan Pengguna EMR sebesar 0.242.

Dengan demikian, model regresi yang terbentuk menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna EMR, dengan Ketepatan Isi EMR memiliki kontribusi pengaruh yang lebih dominan dibandingkan Kualitas Informasi EMR.

Uji Simultan

Tabel 7 Hasil Uji Simultan

		ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	123.431	2	61.716	43.856	.000 ^b	
	Residual	115.392	82	1.407			
	Total	238.824	84				

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna EMR
 b. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi EMR, Ketepatan Isi EMR

Berdasarkan Tabel diatas didapatkan informasi nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai Fhitung sebesar 43.856 > Ftabel sebesar 3.107 yang artinya variabel independen berupa Ketepatan Isi EMR dan Kualitas Informasi EMR berpengaruh terhadap variabel dependent Kepuasan Pengguna EMR. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen yang berupa Ketepatan Isi EMR dan Kualitas Informasi EMR terhadap variabel dependent berupa Kepuasan Pengguna EMR.

Uji Partial (Uji-t)

Tabel 8 Hasil Perhitungan Uji-t

		Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.803	.769			3.647	.000
	Ketepatan Isi EMR	.305	.086	.432		3.552	.001
	Kualitas Informasi EMR	.242	.089	.331		2.722	.008

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna EMR

Berdasarkan hasil uji t, yang tersaji pada Tabel diatas diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Variabel Ketepatan Isi EMR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.001, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 3.552 > ttabel (1.988) maka variabel Ketepatan Isi EMR berpengaruh terhadap variabel Kepuasan Pengguna EMR. Sehingga hipotesis pertama, H1 : variabel Ketepatan Isi EMR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Kepuasan Pengguna EMR “diterima”.
2. Variabel Kualitas Informasi EMR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.008, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 2.722 > ttabel

(1.988) maka variabel Kualitas Informasi EMR berpengaruh terhadap variabel Kepuasan Pengguna EMR. Sehingga hipotesis kedua, H₂ : variabel Kualitas Informasi EMR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Kepuasan Pengguna EMR “diterima”.

Pembahasan

Pengaruh Ketepatan Isi EMR Terhadap Kepuasan Pengguna Dalam Pengisian EMR Rawat Inap RS Premier Jatinegara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketepatan Isi EMR (X₁) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y), ditunjukkan oleh nilai t hitung = 3.552 > t tabel = 1.988 dan p-value = 0.001. Nilai signifikansi yang berada di bawah $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, hipotesis H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti bahwa Ketepatan Isi EMR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat Kepuasan Pengguna EMR di Rumah Sakit Premier Jatinegara. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.305 menguat bahwa semakin baik ketepatan isi EMR maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna EMR.

Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Dalam Pengisian EMR Rawat Inap RS Premier Jatinegara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Informasi (X₂) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y), ditunjukkan oleh nilai t hitung = 2.722 > t tabel = 1.988 dan p-value = 0.008. Nilai signifikansi yang berada di bawah $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis H₀₂ ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti bahwa Kualitas Informasi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat Kepuasan Pengguna EMR di Rumah Sakit Premier Jatinegara. Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,242 menguat bahwa semakin baik kualitas informasi pada EMR maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna EMR di Rumah Sakit Premier Jatinegara.

Pengaruh Secara Simultan Ketepatan Isi EMR dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Dalam Pengisian EMR Rawat Inap RS Premier Jatinegara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketepatan Isi EMR dan Kualitas Informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna dalam pengisian EMR rawat inap di Rumah Sakit Premier Jatinegara. Hal ini dibuktikan oleh nilai F hitung sebesar 43,856 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,107 serta nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan antara Ketepatan Isi EMR dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna EMR dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepuasan pengguna EMR tidak terbentuk secara parsial, melainkan merupakan hasil dari kontribusi bersama kedua variabel tersebut.

D. Kesimpulan

Secara parsial, Ketepatan Isi EMR (X₁) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y) di Rumah Sakit Premier Jatinegara. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung = 3.552 > t tabel = 1.988 dan p-value = 0.001. Nilai signifikansi yang berada di bawah $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, hipotesis H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti peningkatan Ketepatan Isi EMR (X₁) meliputi kelengkapan, akurasi, konsisten dan ketepatan waktu dalam pengisian EMR cenderung meningkatkan Kepuasan Pengguna EMR Rawat Inap di Rumah Sakit Premier Jatinegara.

Secara parsial, Kualitas Informasi (X₂) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y), ditunjukkan oleh nilai t hitung = 2.722 > t tabel = 1.988 dan p-value = 0.008. Nilai signifikansi yang berada di bawah $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis H₀₂ ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti Kualitas Informasi (X₁) meliputi keakuratan, kelengkapan dan relevansi guna meningkatkan Kepuasan Pengguna EMR Rawat Inap di Rumah Sakit Premier Jatinegara.

Secara simultan Ketepatan Isi EMR (X₁) dan Kualitas Informasi (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna dalam pengisian EMR dibuktikan oleh nilai F hitung sebesar 43,856 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,107 serta nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis H₀₃ ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti bahwa Ketepatan Isi EMR dan Kualitas Informasi secara bersama-

sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna EMR di Rumah Sakit Premier Jatinegara.

E. Referensi

- Abubakar, R. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga. Buku Cetak
- Adiputra, M. S., Ni, W. T., & Ni, P. W. O. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Alfatih, A. (2023). Buku Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif. <https://repository.unsri.ac.id/101519/1/Buku%20Panduan%20Praktis%20Penelitian%20Deskriptif%20Kuantitatif.pdf>
- Alfiansyah, G., Fajeri, A. S., Santi, M. W., & Swari, S. J. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penelitian Kesehatan "Suara Forikes" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11(3), 258. <https://doi.org/10.33846/sf11307>
- Amin, M., Setyonugroho, W. and Hidayah, N. (2021) 'Implementasi Rekam Medis Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif', JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi), 8(1), pp. 430–442. doi: 10.35957/jatisi.v8i1.557.
- Andini, H., Widodo, A., Aula Rumana, N., & Indawati, L. (2022). Tinjauan Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Siloam Balikpapan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 534– 540. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i4.8021%0A>
- Arie, D. A. L., Novana, F. E., Listiawan, N., Safara, D., & Sutha, D. W. (2024). Analisis Kelengkapan dan Keakuratan Data Rekam Medis Elektronik di Puskesmas X Surabaya. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 12(1), 72–77. <https://doi.org/file:///C:/Users/ASUS/Downloads/10.+Della+Ananda+Lutfiah+Arie.pdf>
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cetakan 15). Jakarta: Rineka Cipta. Buku Cetak
- Bariyah, N. S., Ningtyas, R., & Setiawan, C. T. (2023). Gambaran Kemampuan Sumber Daya Manusia Dalam Menerapkan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Ummu Hani Purbalingga. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 4219–4228. <https://doi.org///journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/18716/14130>
- Dubale, A. T., Mengestie, N. D., Tilahun, B., & Walle, A. D. (2023). User Satisfaction of Using Electronic Medical Record System and Its Associated Factors among Healthcare Professionals in Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *BioMed Research International*, 2023.
- Elisabeth, R. S. (2023). *Cara Pengisian RME untuk Perawat Rawat Inap Pada Aplikasi Sphaira Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan*. Panduan Elektronik Khusus RS. Elisabeth Medan
- Fajar, M. (2021). *Modul Cetak Bahan Ajar Konsep Rekam Kesehatan Elektronik (RKE)*. <https://doi.org/storage-imelda.s3.ap-southeast-1.amazonaws.com/repository.pdf>
- Gavinov, I. T., Maswatu, N. W., & Purnomo, P. S. (2024). Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis di RS Paru Respira Yogyakarta. *Jurnal Bisnis Administrasi dan Manajemen*, 17(1), 83–93.
- Golo, Z. A., Subinarto, S., & Garmelia, E. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Puskesmas Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Puskesmas. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 4(1), 52–56. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v4i1.6789>
- Gunawan, T. S. and Christianto, G. M. (2020) 'Rekam Medis/Kesehatan Elektronik (RMKE): Integrasi Sistem Kesehatan', *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 4(1), p. 27. doi: 10.26880/jeki.v4i1.43.
- Hadiyanto, M., Purnami, C.T., & Mawarni, A. (2020). Hubungan Kualitas Informasi Sistem Rekam Medis Rawat Jalan Elektronik dengan Kepuasan Pengguna di RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

- Hamdiah, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kasemen dan Kilasah Kota Serang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3), 8–13.
<https://doi.org///jurnal.untirta.ac.id/index.php/jik/article/view/14357>
- Islam, N. N. M. I. (2021). Analisis Validitas dan Reabilitas Instrumen Kepuasan Pengguna Elektronik Rekam Medis. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKes Kendal*, 11(3), 579–586.
<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Kesuma, S. I. (2023). Rekam Medis Elektronik Pada Pelayanan Rumah Sakit Di Indonesia: Aspek Hukum dan Implementasi. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 195–205.
- Kurniawan, A. L., & Arini, M. (2024). Effectiveness and user satisfaction of electronic medical records in Indonesia private hospital. *South East European Journal of Public Health (SEEJPH)*, 25, 1128–1138. ISSN 2197-5248.
- Munthe, J. S., & Suryati, O. (2022). Penyebab Ketidaklengkapan Data Diagnosis Pada Rekam Medis Elektronik Terkait Pelaporan(RI5.3) di Rs St. Elisabeth Medan. *Sehatmas: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 710–716.
<https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i4.988>
- Neng, S. R. (2023). Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit di Indonesia: Kajian Yuridis. *Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 179–187. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.163>
- Ningsih, K. P., Markus, S. N., Rahmani, N., & Nursanti, I. (2023). Analisis Kesiapan Pengembangan Rekam Medis Elektronik Menggunakan DOQ-IT di RS “X” Yogyakarta. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 11(1), 37–42.
<https://doi.org/10.47007/inohim.v11i1.496>
- Novilasari, Tri Astuti, Aswin Naldi Sahim, Yuni Pratikno, Bambang Nurakhim. (2024). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Kompetensi Guru yang Dimediasi oleh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan (YMIK) Joglo Kembangan Jakarta Barat: *Jurnal Cahaya Mandalika*. 3(1), 512-521.
- Nur, H. A. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kesiapan Petugas Kesehatan Terhadap Implementasi Rekam Medis Elektronik di RSUD Sayang Rakyat Kota Makassar.
- Park, Y. and Han, D. (2020) ‘Current Status of Electronic Medical Record Systems in Hospitals and Clinics in Korea’, *Healthcare Informatics Research*, 23(3), pp. 189–198
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*. Banten: Media Edu Pustaka.
- Permenkes. (2022). Permenkes no. 24 tahun 2022 Tentang Rekam Medis Elektronik. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1–20. PDF (yankes.kemkes.go.id)
- Ramdani, R., Gilang, G., & Sandinirwan, I. (2023). Tingkat Kesuksesan Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Perspektif Perawat di Rumah Sakit Hermina Sukabumi: Studi Metode Campuran. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sistem Informasi*, 4(5), 1–23.
- Rika, J. M. S. W. (2020). Peran Instrumen EUCS (End User Computing Satisfaction) Sebagai Assesment Tools System Informasi Dari Perpektif Gender Pengguna Perpustakaan. 2, 173–186.
<https://doi.org///ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/maktabatuna/article/view/3004>
- Risa, S. I., Anastasia, L. D. N., Lilik, S., Hendra, D. K., & Muljadi, H. (2023). Kepuasan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo. *Kosala: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(2), 173–181.
<https://doi.org/10.37831/kjik.v11i2.305>
- Rizqulloh, L., & Putra, A. N. (2024). Kepuasan pengguna rekam medis elektronik melalui pendekatan End User Computing Satisfaction (EUCS) di RSI Sultan Agung. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 5(4), 330–344.
- Rusmiati, F., Astika, L., & Fajri, S. (2022). Perancangan dan Prosedur Penggunaan Petunjuk Keluar (*Outguide*) untuk Penyimpanan Rekam Medis di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)*.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian. Teknik Pengumpulan Data (hlm.45)*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.

- <https://doi.org/repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/EBook%20Metodologi%20Penelitian%20Syafriada.pdf>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sapriadi, & Lase, S. P. R. (2023). Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Mitra Medika Amplas Medan Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Dan Fisioterapi (Jurnal KeFis)*, 2(1), 85–91. <https://ejournal.insightpower.org/index.php/KeFis/article/view/204>
- Saputra, M. G., Munaa, N., & Purwanta, S. A. (2025). Evaluasi kepuasan pengguna RME di Rumah Sakit X dengan metode End User Computing Satisfaction. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*, 4(1), 43–50. eISSN 2502-2083.
- Saputri, D. E., Irwandy, & Indrabayu. (2024). *Analysis of factors influencing the use, user satisfaction and net benefits for users of electronic medical records (EMR) at RSIA Sitti Khadijah Makassar. Frontiers in Health Informatics*, 13(5), 361.
- Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. In *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Sucantika, A. (2022). *Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. 8.5.2017*, 2003–2005.
- Sugiharto, S., Agushybana, F., & Adi, M. S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan oleh Perawat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(02), 186–196. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i02.1085>
- Sukarsa, I. M., Made, N., & Marini, I. (2022). Perbandingan Metode EUCS dan WebQual Mengenai Kualitas Layanan Terhadap Pengguna (Studi Kasus : Krs Poltekkes Denpasar). *JITTER- Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 3(1). <https://doi.org/10.24843/JTRTI.2022.v03.i01.p28>
- Sukwika, T. (2023). *Menentukan Populasi dan Sampling*. PT. Mifandi Mandiri Digital. https://www.researchgate.net/publication/373137498_Menentukan_Populasi_dan_Sampling
- Swarjana, I. K. (2021). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19 dan Akses Layanan Kesehatan* (Edisi 1). Yogyakarta: Andi. Buku Cetak
- UU No 17 tahun, U. N. 17. (2023). *UU Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023*. 1–300. <https://doi.org/www.kemkes.go.id/id/undang-undang-republik-indonesianomor-17-tahun-2023-tentang-kesehatan>
- Widaningrum, P. (2024) Evaluasi Tingkay Kepuasan Petugas Pndaftaran Terhadap SIMRS dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di RSUD Muntilan. Yogyakarta.